



Pengaruh Penggunaan Metode *Seven Jump* Terhadap Kemampuan Penggunaan *Partograf* Mahasiswa Akbid Surya Sehat Surabaya Tahun 2015

Miftahul Khairoh ⁽¹⁾, Arkha Rosyaria Badrus ⁽²⁾

Prodi D-III Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Dr. Soetomo Surabaya

Miftahkhairoh34@gmail.com , rosse.arkha@gmail.com

Abstrak : Kemampuannya yang kurang baik dalam proses pembelajaran dikarenakan salahnya metode pembelajaran pada mahasiswa. Dimana sekarang masih didominasi oleh kegiatan dosen di depan kelas yang kurang memberikan pengalaman pada mahasiswa. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode *seven jump* terhadap kemampuan penggunaan *partograf* mahasiswa Akbid Surya Sehat Surabaya Tahun 2015. Berdasarkan lingkup penelitian termasuk jenis penelitian *inferensial*, berdasarkan tempat penelitian termasuk jenis penelitian uji lapangan, berdasarkan waktu penelitian termasuk jenis penelitian *cross sectional*, berdasarkan populasi yang digunakan yaitu total populasi. Besar sample pada penelitian ini yaitu sejumlah mahasiswa semester IV dan VI Akbid Surya Sehat Surabaya tahun 2015 yaitu 35 orang. Penelitian ini menggunakan teknik *Total Populasi*. Berdasarkan tabel di atas dapat diinterpretasikan bahwa setelah digunakan metode *seven jump* dalam pembelajaran *partograf*, sebagian besar 19 (54%) responden memiliki kemampuan dalam menggunakan *partograf*. Keputusannya jika $p < 0,05$ adalah H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya, Ada Pengaruh Penggunaan Metode *Seven Jump* Terhadap Kemampuan Penggunaan *Partograf* Mahasiswa Akbid Surya Sehat Surabaya Tahun 2015. Kesimpulan penelitian ini adalah, ada pengaruh penggunaan metode *seven jump* terhadap kemampuan penggunaan *partograf* mahasiswa Akbid Surya Sehat Surabaya Tahun 2015 dengan uji *Wilcoxon Signed Ranks Test* dan taraf signifikansi (α) 0,05 menunjukkan nilai *Asymp.Sig < α* ($0,002 < 0,05$). Saran bagi pendidik khususnya di instansi kebidanan agar meningkatkan kemampuan penggunaan metode pengajaran sehingga dapat dicapai kompetensi yang diinginkan.

Kata Kunci : Mahasiswa, Metode Seven Jump, Partograf

Influence Of Seven Jump Against Method Using Capability Partograph For Surya Sehat Midwifery Academy Surabaya 2015

Abstrack : His ability is not good in the learning process because the harm to the student learning method. Where it is still dominated by the activities of lecturers in front of classes that do not provide experience to students. The research objective was to determine the effect of the use of methods of *seven jump* to the ability to use student *partograf* Akbid Healthy Surya Surabaya in 2015. Based on the scope of the research, including the type of inferential research, based on a study including the type of field test study, based on a study including the type of cross-sectional study, based on a population that is used is the total population. Large sample in this research that a number of fourth and sixth semester students midwifery class of Surya Sehat Surabaya in 2015 is 35 people. This study used a technique *Total Population*. Based on the table above can be



interpreted that once used the method in learning partograf jump seven, most of 19 (54%) of respondents have the ability to use partograf. Decision if $p < 0.05$ was rejected H_0 and H_1 is accepted, that is, There Influence of Seven Jump Against Method Using Capability Partograph Healthy Students Akbid Surya Surabaya in 2015. The conclusion of this study is, there is the effect of the use of methods of seven jump to the ability to use student partograf Akbid Healthy Surya Surabaya in 2015 by Wilcoxon Signed Ranks Test and the significance level (α) of 0.05 indicates the value p 0.002. Suggestions for educators, especially in obstetrics institutions in order to increase the ability to use teaching methods so as to achieve the desired competencies

Keywords: *Students, Methods Seven Jump, Partograph*

Pendahuluan

Mahasiswa dapat didefinisikan sebagai individu yang sedang menuntut ilmu ditingkat Perguruan Tinggi, baik negeri maupun swasta atau lembaga lain yang setingkat dengan perguruan tinggi. Mahasiswa dinilai memiliki tingkat intelektualitas yang tinggi, kecerdasan dalam berpikir dan perencanaan dalam bertindak. Berpikir kritis dan bertindak dengan cepat dan tepat merupakan sifat yang cenderung melekat pada diri setiap mahasiswa, yang merupakan prinsip yang saling melengkapi. Mahasiswa adalah manusia yang tercipta untuk selalu berpikir yang saling melengkapi (Dwi Siswoyo, 2007).

Partograf merupakan alat untuk mencatat informasi yang didasarkan pada observasi/ riwayat dan pemeriksaan fisik ibu dalam proses persalinan serta merupakan alat utama dalam mengambil keputusan klinik khususnya pada persalinan kala satu. Dengan menggunakan *partograf*, semua hasil observasi atau pemeriksaan dicatat dari waktu ke waktu” (Depkes, 2008).

Menurut (WHO, 2008) *partograf* merupakan suatu sistem yang tepat untuk memantau keadaan ibu dan janin dari yang dikandung selama dalam persalinan waktu ke waktu. *Partograf* WHO dapat membedakan dengan jelas perlu atau tidaknya intervensi dalam persalinan.

Hasil survei yang dilakukan peneliti dari Bulan Januari 2013 tentang penggunaan *partograf* dalam persalinan didapatkan hasil sebagai berikut 3 Bidan (15,7%) selalu menggunakan *partograf* dalam menolong persalinan, 2 Bidan (10,5%) menyatakan kadang-kadang saja menggunakan *partograf* dalam menolong persalinan dan 4 Bidan (21,0%) menyatakan tidak pernah menggunakan *partograf* dalam menolong persalinan. (Gustiawati, 2012)



Berdasarkan survey awal yang dilakukan oleh peneliti di Akademi Kebidanan Surya Sehat Surabaya pada tanggal 09 Maret 2015. Didapatkan data awal bahwasanya dari 35 orang mahasiswa semester VI dan IV, 14 diantaranya mengatakan belum memahami cara pengisian *partograf* secara baik.

Penyebab hal ini menunjukkan mahasiswa kemampuannya yang kurang baik dalam proses pembelajaran dikarenakan salahnya metode pembelajaran pada mahasiswa. Dimana sekarang masih didominasi oleh kegiatan dosen di depan kelas yang kurang memberikan pengalaman pada mahasiswa. (Nurohman, 2011).

Dampak yang ditimbulkan dari pemilihan penggunaan metode belajar bagi mahasiswa yang tidak tepat akan menyebabkan mahasiswa tidak memahami tentang materi yang telah diberikan. Jika materi yang diberikan tidak tersampaikan dengan baik, maka mahasiswa tidak akan bisa bekerja dengan baik dilapangan. Kondisi inilah yang nantinya menggambarkan tentang kualitas Pendidikan Nasional Indonesia.

Adapun kelebihan penggunaan metode *seven jump* ini adalah Siswa menjadi pusat atau sebagai obyek yang secara aktif belajar pada proses pembelajaran, Proyek-proyek yang direncanakan terfokus pada tujuan pembelajaran yang sudah digariskan dalam Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar dalam kurikulum, Proyek berhubungan langsung dengan dunia kehidupan nyata, Siswa menunjukkan pengetahuannya melalui produk atau kinerjanya, Keterampilan berpikir terintegrasi dalam proyek. Sedangkan kekurangan dari penggunaan metode *seven jump* ini adalah : masalah harus dirancang penuh makna dan diyakini betul-betul menjadi kebutuhan mahasiswa, mahasiswa harus difasilitasi untuk menggali kasus atau masalah, umpan scenario merupakan ujung tombak/penggerak yang wajib ada pada metode *seven jump*. (Bahri, 2005)

Solusi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa secara benar maka digunakanlah suatu metode pembelajaran *Seven Jump*. merupakan salah satu metode yang telah banyak digunakan di dunia pendidikan kedokteran. Metode tersebut digunakan mengingat pada dunia pendidikan kedokteran diberlakukan model *Problem Based Learning*. Pembelajaran dimulai dari pemunculan suatu masalah, kemudian mahasiswa bersama dosen akan menyelesaikan permasalahan tersebut dengan tujuh langkah yang dikenal sebagai *Seven Jump Method* (SJM). (Nurohman, 2011).



Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Pengaruh Penggunaan Metode *Seven Jump* Terhadap Kemampuan Penggunaan *Partograf* Mahasiswa Akbid Surya Sehat Surabaya Tahun 2015 ”

Desain Penelitian

Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini dijelaskan berdasarkan berbagai perspektif yaitu : berdasarkan lingkup penelitian termasuk jenis penelitian *inferensial*, Berdasarkan tempat penelitian termasuk jenis penelitian uji lapangan, berdasarkan waktu penelitian termasuk jenis penelitian *cross sectional*, berdasarkan populasi yang digunakan yaitu total populasi, berdasarkan cara pengumpulan data termasuk jenis penelitian *checklist*, berdasarkan tujuan penelitian termasuk jenis penelitian analitik pre eksperimen, berdasarkan sumber data penelitian termasuk jenis primer

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa semester IV dan VI Akbid Surya Sehat Surabaya Tahun 2015 sejumlah 35 mahasiswa. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa semester IV dan VI Akbid Surya Sehat Surabaya Tahun 2015. Besar sample pada penelitian ini yaitu sejumlah mahasiswa semester IV dan VI Akbid Surya Sehat Surabaya tahun 2015 yaitu 35 orang. Teknik Sampling merupakan suatu proses seleksi sample yang digunakan dalam penelitian dari populasi yang ada, sehingga jumlah *sample* akan mewakili keseluruhan populasi yang ada. Penelitian ini menggunakan teknik *Total Populasi*, yaitu pengambilan sample penelitian dengan cara menjadikan seluruh populasi penelitian sebagai objek penelitian (Notoatmojo, 2011).

Tabel 1. Definisi Operasional Pengaruh Penggunaan Metode *Seven Jump* Terhadap Kemampuan Penggunaan *Partograf* Mahasiswa Akbid Surya Sehat Surabaya 2015

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Skala	Skor
Independen Penggunaan metode seven jump	Adalah penggunaan salah satu metode pembelajaran yang efektif dalam penerapan contoh kasus pada praktik pengisian partograf, yaitu	-	-	-



	metode seven jump.			
Dependen Kemampuan penggunaan partograf	Adalah kemampuan mahasiswa dalam melakukan pengisian lembar partograf (WHO).	Tahap yang harus dicatat dalam partograf :	Ordinal	1. Mampu (benar) = 1 2. Tidak Mampu (salah) = 0
		1. Informasi tentang ibu (waktu kedatangan yang ditulis 'jam' dalam partograf)		
		2. Kondisi Janin (DJJ, warna dan adanya air ketuban, <i>molase</i>)		
		3. Kemajuan persalinan (pembukaan <i>serviks</i> , penurunan bagian terendah janin, garis waspada dan garis bertindak)		
		4. Jam dan waktu.		
		5. Kontraksi <i>uterus</i> .		
		6. Obat-obatan dan cairan yang diberikan.		
		7. Kondisi ibu (nadi, tekanan darah, temperatur, berkemih, pemeriksaan aseton dan protein urin)		

Pada pelaksanaan penelitian ini bahan penelitian yang akan digunakan yaitu lembar *Partograf* WHO beserta contoh kasus yang akan diberikan kepada Mahasiswa Akbid Surya Sehat Surabaya Tahun 2015. Setelah data terkumpul melalui checklist yang telah diberikan pada responden, penelitian tentang Editing, *Coding* dengan memberikan kode item-item yang diberi skor (Benar : Kode 1, Salah : Kode 2), Skor (*Scoring*) Penyusunan data dalam bentuk tabel. Data yang terkumpul kemudian dianalisa dengan memberi skor. Untuk jawaban "Benar" diberi skor 1 dan untuk jawaban "Salah" diberi skor 0. Kemudian jawaban dari semua pertanyaan dibandingkan dengan Jumlah pertanyaan dan dikalikan 100%. Setelah data diperoleh dan diproses, maka hasil penelitian akan menggambarkan kemampuan responden, yaitu : a) Mampu b) Tidak Mampu.

Kegiatan dalam penelitian ini dengan menggunakan *checklist* kemudian data yang terkumpul dikelompokkan dan ditabulasi yang kemudian diolah melalui uji statistik yang disesuaikan dengan tujuan penelitian dengan rumus :

$$\frac{f}{n} \times 100\%$$



Hasil dari penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Selanjutnya dilakukan analisa dan hasil pengolahan data dibuat dalam bentuk presentase, kemudian diinterpretasikan dengan skala sebagai berikut :

100 %	: seluruhnya
76 % - 99 %	: hampir seluruhnya
51 % - 75 %	: sebagian besar
50 %	: setengahnya
26 % - 49 %	: hampir setengahnya
1 % - 25 %	: sebagian kecil
0%	: tidak satupun (Nursalam, 2003)

Uji statistik yang digunakan adalah Uji *Wilcoxon Sign Rank Test*, yaitu merupakan uji statistik yang dilakukan untuk melihat apakah ada perbedaan median dari suatu observasi berpasangan dengan memperhitungkan besarnya selisih-selisih dari dua observasi yang bersesuaian.

Kriteria Pengujian hipotesis ρ hitung lebih besar dari taraf kesalahan yang ditetapkan dengan nilai α 0,05. Jika ρ hitung $>$ ρ tabel maka H_1 diterima atau H_0 ditolak artinya ada pengaruh penggunaan metode pembelajaran *Seven Jump* terhadap kemampuan penggunaan *partograf*. Jika ρ hitung $<$ ρ tabel maka H_1 ditolak atau H_0 diterima artinya tidak ada pengaruh penggunaan metode pembelajaran *Seven Jump* terhadap kemampuan penggunaan *partograf*.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Tabel 2. Data Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkatan Semester Mahasiswa Akbid Surya Sehat Surabaya Tahun 2015

Umur (tahun)	Frekuensi	Persentase (%)
Semester IV	14	40
Semster VI	21	60
Total	35	100

(Sumber : Data Penelitian Primer Tahun 2015)

Berdasarkan tabel 2. diatas dapat diinterpretasikan bahwa sebagian besar 21 (60%) responden adalah mahasiswa semester VI.



Tabel 3. Kemampuan Mahasiswa Akbid Surya Sehat Surabaya Sebelum Penggunaan Metode Seven Jump Terhadap *Partograf* Tahun 2015

Kemampuan Sebelum Penggunaan Metode Seven Jump	Frekuensi	Persentase (%)
Mampu	19	54
Tidak Mampu	16	46
Total	35	100%

(Sumber : Data Penelitian Primer Tahun 2015)

Berdasarkan tabel 3. di atas dapat diinterpretasikan bahwa sebagian besar 19 (54%) mahasiswa mampu menggunakan partograf.

Tabel 4. Kemampuan Mahasiswa Akbid Surya Sehat Surabaya Sesudah Penggunaan Metode Seven Jump Terhadap *Partograf* Tahun 2015

Kemampuan Sebelum Penggunaan Metode Seven Jump	Frekuensi	Persentase (%)
Mampu	29	83
Tidak Mampu	6	17
Total	35	100%

(Sumber : Data Penelitian Primer Tahun 2015)

Berdasarkan tabel 4. di atas dapat diinterpretasikan bahwa sebagian besar 29 (83%) mahasiswa mampu menggunakan partograf.

Tabel 5. Perbandingan Kemampuan Mahasiswa Akbid Surya Sehat Surabaya Sebelum dan Sesudah Penggunaan Metode Seven Jump Terhadap *Partograf* Tahun 2015

No	Sebelum	Kemampuan Penggunaan <i>Partograf</i>				Frekuensi	
		Mampu		Tidak Mampu			
	Sesudah	Jumlah	(%)	Jumlah	(%)	Jumlah	(%)
1	Mampu	19	100	0	0	19	54
2	Tidak Mampu	10	62.5	6	37.5	16	46
	Jumlah	29	83	6	17	35	100%
<i>p</i> 0.002						<i>α</i> 0.05	

Sumber Data : Penelitian Primer Tahun 2015

Berdasarkan tabel 5. di atas dapat diinterpretasikan bahwa setelah digunakan metode seven jump dalam pembelajaran partograf, sebagian besar 19 (54%) responden memiliki kemampuan dalam menggunakan partograf.

Berdasarkan perhitungan data pada tabel 5.2.3 di atas dengan sistem komputerisasi dengan uji Wilcoxon Signed Ranks Test dan taraf signifikansi (α) 0,05 menunjukkan nilai p 0,002. Keputusannya jika $p < 0,05$ adalah H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya, Ada



Pengaruh Penggunaan Metode *Seven Jump* Terhadap Kemampuan Penggunaan Partograf Mahasiswa Akbid Surya Sehat Surabaya Tahun 2015.

Berdasarkan tabel di atas dapat diinterpretasikan bahwa sebagian besar 19 (54%) mahasiswa mampu menggunakan partograf. Metode *The Seven Jump* adalah sebuah metode PBL (*Programme Based Learning*) yang sangat tepat digunakan untuk pembelajaran untuk menganalisa dan memecahkan sebuah kasus. Metode ini merupakan langkah yang dinamis tetapi tetap memerlukan keseimbangan dan keserasian atau *movement control* agar tujuan belajar dapat tercapai. (Suryo, 2012)

Menurut peneliti, hasil penelitian sudah sesuai dengan harapan sebagaimana mestinya. Penggunaan metode *seven jump* khususnya pada pembelajaran partograf merupakan metode yang paling tepat. Lebih dari hal itu, kebidanan merupakan pendidikan kesehatan yang berorientasi bagi keselamatan pasien dengan penggunaan SOP yang tepat seperti partograf WHO yang di gunakan di Indonesia saat ini.

Metode *seven jump* sangat ideal digunakan untuk mata kuliah aplikatif seperti persalinan. Oleh karena terdapat kasus yang harus dipecahkan dengan menggunakan beberapa tahap yang ada dalam metode *seven jump*, yaitu terdapat 7 langkah perumusan dalam menyelesaikan sebuah kasus atau masalah yang disimulasikan seakan pada keadaan nyata atau riil.

Penelitian dapat dilanjutkan dengan lebih spesifik meneliti efektifitas penggunaan partograf oleh mahasiswa kebidanan. Sehingga mampu memberikan evaluasi terhadap kemampuan mahasiswa khususnya yang akan menyelesaikan studi, dimana penguasaan penggunaan metode penyelesaian kasus secara tepat dan terarah sangat diutamakan.

Berdasarkan tabel di atas dapat diinterpretasikan bahwa sebagian besar 29 (83%) mahasiswa mampu menggunakan partograf. Menurut WHO (1994) pengenalan partograf sebagai protokol dalam manajemen persalinan terbukti dapat mengurangi persalinan lama dari 6,4% menjadi 3,4%. Kegawatan bedah sesaria turun dari 9,9% menjadi 8,3%, lahir mati intrapartum – dari 0,5% menjadi (0,3%), kejadian bedah sesaria turun dari 6,2% menjadi 4,5%. WHO sangat merekomendasikan penggunaan partograf dalam ruang bersalin.

Penggunaan partograf jika diperlukan dapat dengan tepat merujuk pasien ke tempat pelayanan dengan fasilitas yang lebih lengkap. Partograf adalah catatan grafik mengenai



kemajuan persalinan untuk memantau keadaan ibu dan janin, untuk menentukan adanya persalinan abnormal yang menjadi petunjuk untuk tindakan bedah kebidanan dan menemukan Disproporsi Kepala Panggul (DKP) jauh sebelum persalinan menjadi macet. (Mochtar, 2010)

Berdasarkan hasil penelitian diatas, dapat diketahui bahwasanya penggunaan partograf WHO oleh mahasiswa kebidanan Surya Sehat Surabaya dikuasai dengan baik oleh sebagian besar mahasiswa semester IV dan VI. Hal tersebut tentu akan menjadi cerminan kemampuan skill atau ketangkasan perilaku dalam menyelesaikan sebuah kasus yang mungkin akan dihadapi kelak di lahan praktik secara nyata.

Penggunaan partograf WHO sebagai acuan dalam melakukan dan memberikan intervensi pada proses persalinan merupakan salah satu instrument cerdas untuk mengetahui apakah sebuah kasus dapat ditangani secara normal atau rujukan. Kemampuan penggunaan partograf oleh mahasiswa diharapkan dapat diaplikasikan dengan baik saat telah menyelesaikan studi dan bergelar bidan. Sehingga secara signifikan, kemampuan mendeteksi sebuah kasus dengan panduan partograf WHO ini, dapat menurunkan angka kesakitan bahkan kematian ibu dan bayi di Indonesia.

Perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenaik kemampuan mahasiswa dalam menggunakan partograf sebagai instrument menolong persalinan normal. hal tersebut didasari masih adanya mahasiswa yang belum menguasai penyelesaian soal kasus menggunakan partograf. Sehingga diperlukan kembali penelitian yang lebih spesifik dan bersifat kualitatif.

Berdasarkan tabel di atas dapat diinterpretasikan bahwa setelah digunakan metode seven jump dalam pembelajaran partograf, sebagian besar 19 (54%) responden memiliki kemampuan dalam menggunakan partograf.

Berdasarkan perhitungan data pada tabel 5.2.3 di atas dengan sistem komputerisasi dengan uji Wilcoxon Signed Ranks Test dan taraf signifikansi (α) 0,05 menunjukkan nilai $p < 0,002$. Keputusannya jika $p < 0,05$ adalah H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya, Ada Pengaruh Penggunaan Metode Seven Jump Terhadap Kemampuan Penggunaan Partograf Mahasiswa Akbid Surya Sehat Surabaya Tahun 2015.

Penggunaan metode seven jump yang telah diaplikasikan khususnya bagi tenaga kesehatan sejak beberapa tahun lalu ini, menurut peneliti adalah cara cerdas dan efektif



agar mahasiswa mampu berfikir dan menalar sebuah kasus seakan nyata terjadi. Oleh karena *seven jump* memiliki tahapan yang memungkinkan mahasiswa menelaah sesuai kasus dalam partograf secara lebih teliti. Selain itu, penggunaan metode *seven jump* pada proses belajar mengajar mahasiswa kebidanan, akan menjadi salah satu penentu bagi kemampuan mahasiswa dalam menyerap teori yang telah diperoleh sebelum melakukan praktik klinik.

Kelebihan metode *seven jump* dalam kaitannya kemampuan penggunaan partograf oleh mahasiswa kebidanan ini yaitu mahasiswa mampu berfikir sistematis, terarah, dan mampu membayangkan kejadian riil akan kasus yang sedang mereka selesaikan. Sehingga pada saat terjun ke lapangan atau praktik klinik, dapat mengingat kembali kasus-kasus yang pernah dipecahkan melalui metode *seven jump* selama proses belajar mengajar.

Penelitian ini akan lebih sempurna jika ada metode pembandingan yang mungkin ada, dan lebih unggul dibandingkan dengan metode *seven jump* yang telah lama digunakan. Selain menjadi pemicu bagi kemampuan praktik lapangan, penguasaan partograf yang diajarkan melalui *seven jump* selama proses belajar mengajar secara teoritis di dalam kelas, mampu menjadi instrument penilaian bagi mahasiswa serta cermin terhadap keberhasilan metode yang digunakan oleh pengajar.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa Sebelum penggunaan metode *Seven Jump* sebagian besar 19 (54%) mahasiswa Akbid Surya Sehat Surabaya Tahun 2015 mampu menggunakan partograf. Sesudah penggunaan metode *Seven Jump* sebagian besar 29 (83%) mahasiswa Akbid Surya Sehat Surabaya Tahun 2015 mampu menggunakan partograf. Ada Pengaruh Penggunaan Metode *Seven Jump* Terhadap Kemampuan Penggunaan Partograf Mahasiswa Akbid Surya Sehat Surabaya Tahun 2015 dengan taraf signifikansi (α) 0,05 menunjukkan nilai $p < 0,002$.

Daftar Pustaka

Arikunto, Suharsini, 2006. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. Jakarta. Asdi Mahasatya.



- Anggraeni, L. 2013. *Penerapan Metode Studi Kasus Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa*. Tesis. Diakses Februari 2015.
- Anggarini, S. 2011. *Pengaruh Motivasi Belajar Dan Metode Pembelajaran Studi Kasus Terhadap Prestasi Belajar Penggunaan Partograf Mahasiswa Akademi Kebidanan Di Surakarta*. Tesis. Diakses Februari 2015.
- Aziz, Alimul. 2006. *Riset Keperawatan dan Teknik Penulisan Ilmiah*. Jakarta : Salamba Medika.
- Cunningham, F, G, Mc. Donal Pc. Gant Nf, 1995. *Obstetri William*. Edisi ke 18. EGC. Jakarta.
- Dep Kes RI, 2011. *Pedoman Penyelenggaraan Pelayanan Kebidanan*. Jakarta.
- Dep Kes RI, 2007. *KepMenKes No.1457 Tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan Di Kabupaten/Kota*. Jakarta
- Dinkes Kota Surabaya, 2013. www.dinkes.surabaya.go.id/portal/index.php/berita.
Diakses Januari 2015.
- Hidayat, A. Aziz Alimul, 2007. *Metode Penelitian Kebidanan dan Tehnik Analisis Data*. Jakarta, Salemba Medika.
- JNPK-KR, 2007. *Asuhan Persalinan Normal*, Jakarta : JHPIEGO
- Kemenkes RI, 2011. *Data dan Informasi*. Bakti Husada. Jakarta 2011.
- Kemenkes RI, 2012. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2012*. Bakti Husada. Jakarta 2012.
- Kemenkes RI, 2013. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2012*. Bakti Husada. Jakarta 2013.
- Mochtar, Rustam. 2010. *Sinopsis Obstetry Jilid I*. EGC: Jakarta.
- Manuaba, Ida Bagus Gede. 2008. *Sinopsis Obstetry Jilid I*. EGC. Jakarta.
- Manuaba, Ida Ayu Chandranita, 2009. *Gadar Obstetri & Ginekologi & Obstetri Ginekologi Sosial Untuk Profesi Bidan*. Jakarta, EGC.
- Mulati, S. 2012. *Perbedaan Pengaruh Metode Pembelajaran Simulasi Dengan Latihan (Drill) Terhadap Penerapan Pengisian Partograf Pada Mahasiswa DIII Kebidanan*. Tesis. Diakses Februari 2015.
- Menteri Kesehatan, 2009. *Temu Kader Posyandu : Kementrian Kesehatan Republik Indonesia*. Diakses pada tanggal Maret 2015.



- Nursalam. 2008. *Konsep & Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pedoman Skripsi, Tesis, dan Instrumen Penelitian Keperawatan*. Jakarta. Salemba Medika.
- Nurjihan, 2013. *Tingkat Kemampuan Mahasiswa Semester Vi Tentang Partograf Di Prodi D-III Kebidanan Stikes Kusuma Husada Surakarta 2013*. Tesis. Diakses Februari 2015.
- Nurohman, 2012. *Penerapan Seven Jump Method (SJM) Sebagai Upaya Peningkatan Keterampilan Proses Sains Mahasiswa*. Tesis. Diakses Februari 2015.
- Notoatmodjo S, (2011). *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2003). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta. PT Rineka Cipta
- Prawirohardjo, Sarwono. 2002. *Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Yayasan Bina Pustaka, Jakarta.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2001. *Kamus Besar bahasa Indonesia (edisi ketiga)* cetakan pertama. Balai Pustaka. Jakarta.
- Saifudin, A.B, 2012. *Buku Panduan Praktis Pelayanan Maternal dan Neonatal*. Jakarta. Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, 2012.
- Sugiyono, Prof.DR, (2012). *Statiska Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Supriadi Pawik, 2012. *Angka Kematian Ibu dan Bayi : Dinas Komunikasi dan Informatika Prov. Jatim* .Diakses Maret 2015.
- Toyibah, A. 2013. *Strategi Optimalisasi Pembelajaran Laboratorium Skill Sebagai Usaha Meningkatkan Kompetensi Menolong Persalinan Di Pendidikan Kesehatan (Kebidanan)*. Tesis. Diakses Februari 2015.
- WHO, 2013. *Prevalensi Rate*. [http://multyplay.com/journal.item/17/prevalensi rate](http://multyplay.com/journal.item/17/prevalensi%20rate)>. Diakses Februari 2015.